



PERANCANGAN VIDEO PROFILE POTENSI DESA SATANETEAN, KECAMATAN SESENPADANG, KABUPATEN MAMASA

Article history

Received: 14/09/2023

Revised: 25/09/2023

Accepted: 25/09/2023

DOI: [10.35329/sipissangngi.v3i3.4776](https://doi.org/10.35329/sipissangngi.v3i3.4776)

¹Basri, ¹Yustika P.M, ¹Widiarto, ¹Melky Predyono,

¹Novia Yanti Y, ¹

¹ Universitas Al-Asyariah mandar

*Corresponding author

basri@mail.unasman.ac.id

Abstrak

Pandemi Covid-19 telah mengubah cara kita berinteraksi dan berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat. Pada tahun 2020, Universitas Al-Asyariah Mandar menghadapi tantangan besar untuk menjalankan KKN selama pandemi. Dalam upaya untuk tetap memberikan manfaat kepada masyarakat setempat, mahasiswa KKN Multimatik menciptakan produk-produk inovatif yang tak hanya bermanfaat, tetapi juga mengedukasi. Dalam konteks ini, tim KKN Multimatik memutuskan untuk mengambil langkah kreatif dengan merancang sebuah film dokumenter docudrama yang memperkenalkan potensi tak tergalai dari Desa Satanetean, yang terletak di kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa. Desa ini dipenuhi dengan berbagai kekayaan alam dan budaya yang sayangnya belum banyak yang mengetahuinya. Kurangnya promosi telah membuat desa ini tersembunyi dari perhatian dunia. Luaran kegiatan ini sebagai sebuah upaya untuk merekam dan membagikan pesona dan potensi unik yang dimiliki oleh Desa Satanetean kepada masyarakat luas melalui media audio visual yang efektif. Media ini mampu menyampaikan pesan dengan cara yang menarik, melalui gambar dan suara yang memukau, sehingga dapat memikat target audience. Pendekatan docudrama dipilih untuk memberikan sentuhan artistik pada presentasi potensi desa ini. Melalui metode ini, diharapkan bahwa kita dapat membuka mata dunia pada keindahan tersembunyi di Desa Satanetean dan menginspirasi masyarakat luas untuk menjelajahi dan mendukung pengembangan desa ini.

Kata kunci: *Video profile, Potensi, Desa Satanetean, docudrama.*



Gambar 1. Observasi potensi objek wisata air terjun sarambu sikore Desa Satanetean Kec.Sesenapadang Kab.Mamasa

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan suatu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat, yang merupakan salah satu cara mengaplikasikan apa yang sudah diterima selama di dalam perkuliahan. KKN dapat dikatakan sebagai suatu wadah perkuliahan yang tidak mengutamakan teori lagi, akan tetapi lebih mengutamakan praktik kita dalam mengatasi problematika di masyarakat. Mengingat permasalahan dalam hal pendidikan yang sangat kompleks dan saling bertautan, maka perlu penanganan secara pragmatis dan interdisipliner. Untuk itu diperlukan pendidikan yang dapat melatih mahasiswa sebagai calon sarjana yang bekerja secara interdisipliner dan menanggulangi permasalahan yang pragmatis. Dalam hal ini menunjukkan adanya tiga unsur penting yang dimiliki dalam mengartikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Sebagai kegiatan pendidikan, melalui Kuliah Kerja Nyata mahasiswa memperkenalkan langsung dengan masyarakat dan permasalahannya dengan cara kerja antarsektor dan interdisipliner (Basri, B., & Sukmawati, S., 2021).

Terdapat desa-desa yang tersembunyi dari perhatian dunia, terpendam keindahan alamnya, dan menyimpan potensi luar biasa yang belum banyak diungkap. Padahal sudah banyak program pengabdian untuk pengembangan potensi desa untuk dipromosikan (Atmoko, T. P. H., 2014). Di tengah tantangan besar yang dihadapi oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Multimatik Angkatan XXXIII pada tahun 2020, ketika pandemi Covid-19 melanda, tim mahasiswa ini memutuskan untuk mengambil langkah berani dalam menjalankan pengabdian masyarakat mereka. Universitas Al-Asyariah Mandar telah merancang solusi kreatif untuk pelaksanaan KKN, yang tidak hanya memberikan manfaat kepada masyarakat setempat, tetapi juga berfungsi sebagai wahana edukasi yang luar biasa. Kegiatan yang dilakukan oleh mahasiswa, diperkenalkan perjalanan mereka yang menakjubkan, yaitu pembuatan film dokumenter docudrama untuk memaparkan kekayaan tersembunyi Desa Satanetean, sebuah desa yang penuh potensi yang terletak di kecamatan Sesenapadang, Kabupaten Mamasa. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Halim, dkk yang merancang video profil desa untuk potensi wisata (Halim, S. P., Ardianto, D. T., & Srisanto, E., 2014). Desa ini adalah salah satu contoh yang menggambarkan bagaimana ketidaktahuan akan potensi desa-desa dapat menjadi kendala besar, dan bagaimana media audio visual dapat menjadi jembatan yang kuat untuk mengatasi tantangan ini. Dalam panduan ini, kita akan menjelajahi langkah-langkah yang diambil oleh tim KKN Multimatik dalam menjalankan misi mereka untuk mengungkapkan keindahan tersembunyi dan menginspirasi dunia untuk menggali lebih dalam ke dalam harta karun yang dimiliki oleh Desa Satanetean.

Dalam kaitannya dengan penelitian, mahasiswa diajak untuk menelaah dan merumuskan permasalahan yang terjadi di masyarakat, menelaah potensi-potensi dan kelemahan dilema masyarakat serta merumuskannya dan mencari solusi untuk masalah itu. Berdasarkan uraian yang telah diberikan dalam pendahuluan, artikel ini bertujuan untuk mengkomunikasikan potensi Desa Satanetean dalam bidang pariwisata dan pertanian melalui penggunaan media audio visual. Diharapkan bahwa melalui media tersebut, mereka akan merasa tertarik untuk mengunjungi Desa Satanetean.

2. METODE

METODE PENELITIAN

Data Primer

Sumber data primer didapatkan proses wawancara dengan beberapa tokoh, diantaranya tokoh masyarakat, Pemerintah, Mahasiswa, Pemuda, sedangkan data lainnya didapatkan dengan pencarian melalui internet.

Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang sudah jadi atau data yang dikumpulkan melalui media cetak seperti Buku potensi Desa, data statistik desa dan data-data lain yang diperoleh dari bagian sekretariat desa Satanetean.

METODE ANALISIS DATA

Analisis data dilakukan secara kualitatif berdasarkan data observasi, wawancara, *survey*, pengamatan lapangan secara langsung. Data terkait yang dimaksud berhubungan dengan kegiatan promosi potensi Desa Satatetean kepada masyarakat luas. Metode analisis yang digunakan adalah dengan pendekatan 5W+1H.

5W+1H : menganalisis data yang didapat dengan membuat 6 pertanyaan yaitu *what* (hal-hal apa saja yang berpotensi di Desa Satanetean?), *who* (siapa target dari *video profile* potensi Desa Satanetean?), *where* (di mana *video profile* potensi Desa Satanetean akan ditayangkan?), *why* (mengapa perancangan *video profile* potensi Desa Satanetean dibuat?), *when* (kapan perancangan *video profile* Desa Satanetean dibuat dan dipublikasikan?), dan *how* (Bagaimana proses pembuatan *video profile* potensi Desa Satnetean?)

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Desa Malimbong

Desa SATANETEAN merupakan salah satu desa yang terletak di KECAMATAN SESENAPADANG dengan luas wilayah mencapai 39 hektar. Desa ini memiliki populasi sebanyak 1.485 penduduk dan terdapat 221 kepala keluarga yang tergolong dalam keluarga miskin (Gakin), yang merupakan sekitar 41,31% dari total jumlah keluarga di Desa SATANETEAN. Potensi yang ada di Desa Satanetean saat ini adalah potensi di sektor pariwisata yaitu pengembangan Tempat Wisata Air Terjun Sarambu Sikore sangat bermanfaat bagi masyarakat setempat serta dapat menunjang Pendapatan Asli Desa (PAD), melalui kunjungan wisatawan baik dalam maupun Luar Manca Negara.

Publikasi Potensi Desa Sejauh Ini

Publikasi potensi Desa Satanetean sejauh ini masih terbilang sangat minim. Penyebaran informasi promosi hanya dilakukan melalui menyebarkan informasi *story board* di akun media sosial. Hal ini pun dapat dikatakan tidak cukup efektif karna yang ditampilkan hanyalah keadaan dini di satu objek yakni lokasi wisata Sarambu sikore, sementara sektor yang lain tidak dikenal.

Target Audience

Target *audience* dari perancangan ini dapat digolongkan menjadi tiga yaitu mahasiswa, kalangan Pemuda dan infestor. Ketiga golongan tersebut dipilih karena keadaan potensi yang ada di desa Satanetean Cocok bagi ketiga golongan tersebut, dimana mahasiswa dan kalangan pemuda lainnya gemar akan dunia adventure, dan secara otomatis para infestor akan tertarik untuk mengembangkan bisnis di desa ini.

Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa:

- a. *target audience* rata-rata tidak mengetahui Keadaan desa satanetean.
- b. Apabila Desa Satanetean dibuatkan sebuah *video profile* diharapkan dapat membuat mereka terkesima dari sisi visual, dan membuat mereka merasa tertarik untuk berkunjung ke desa Satanetean . *video profile* tersebut memuat informasi secukupnya, seperti apa yang menarik, ciri khasnya apa, lokasi di mana, dapat ditempuh dengan cara apa dan berapa lama,
- c. *Target audience* suka tantangan, mencari hiburan, dan suka mencoba hal baru untuk mendapatkan pengalaman baru di tempat yang baru.

KONSEP PERANCANGAN

Strategi Visualisasi

Gaya narasi yang diterapkan dalam video profil potensi Desa Satanetean adalah gaya film dokumenter-dokudrama. Dalam pendekatan ini, video profil dibuat sedemikian rupa agar dapat mengkomunikasikan informasi tentang potensi pariwisata Desa Satanetean dengan cara yang lebih menarik.. Adapun strategi visual dari *video profile* potensi Desa Satanetean sebagaimana beberapa penelitian terdahulu oleh Meiji, N. H. P., dkk., 2021 sebagai berikut:

- a. Menunjukkan gambaran besar desa Satanetean berupa cuplikan video dan gambar

- b. Menyampaikan esensi atau ciri khas dari setiap objek.
- c. Menyampaikan ajakan persuasif kepada masyarakat luas untuk dapan berkunjung langsung ke desa Satanetean

Durasi

Durasi perancangan *video profile* potensi desa Satanetean menggunakan Teknik actionscript (Wardhani, M. I., & Prasetyo, M. A. W., 2022), dengan durasi 5-10 menit karena sesuai dengan hasil wawancara kepada *target audience*, *target audience* tidak menyukai video yang bertele-tele dan lebih nyaman dengan video berdurasi pendek namun informasi yang disampaikan jelas.

Konsep Distribusi

Video profil potensi Desa Satanetean didistribusikan sebulan sebelum peluncuran utama melalui platform media sosial. Hal ini dilakukan dengan membuat teaser sebagai alat promosi awal untuk menarik minat target audiens. Peluncuran utama dilaksanakan melalui media sosial online seperti Youtube, juga disampaikan ke stasiun televisi lokal Kabupaten Mamasa. Selain itu, video tersebut juga disimpan dalam format fisik seperti DVD untuk diarsipkan dan diberikan kepada pihak pemerintah desa. Selanjutnya, jika memungkinkan, akan diajukan untuk ditampilkan dalam festival ulang tahun Kabupaten Mamasa yang akan datang.

PROSES KERJA

Tahapan Proses Kerja

- a. Tahap Pra Produksi
 - a. Mengumpulkan data-data dari buku dan wawancara langsung dengan narasumber yang berhubungan dengan Potensi desa Satanetean
 - b. *Survey* lokasi
 - c. pembuatan sinopsis
 - d. Membuat time scedule
 - e. Mempersiapkan musik yang akan digunakan
- a. Tahap Produksi
 - a. Pengambilan video dan gambar di beberapa lokasi yang ditentukan
 - b. penataan objek
 - c. Menjaga kesinambungan personil
- d. Tahap Pasca Produksi
 - a. *Editing* video dan suara
 - b. *Colour correction*
 - c. Pemberian *Titles*
 - d. Pemberian *Effects*
 - e. *Rendering final*
- e. Tahap Distribusi

Video profil potensi Desa Satanetean disebarakan melalui media sosial satu bulan sebelum tanggal peluncuran utama. Ini dilakukan dengan membuat teaser yang berfungsi sebagai alat promosi pendahuluan untuk membangkitkan minat audiens target. Peluncuran utama akan disampaikan melalui platform media sosial online seperti Youtube dan juga diajukan ke stasiun televisi lokal di Kabupaten Mamasa. Selain itu, video ini akan diabadikan dalam format fisik seperti DVD untuk keperluan arsip dan akan dipresentasikan kepada pihak pemerintah desa. Jika memungkinkan, video ini juga akan diusulkan untuk ditayangkan dalam festival ulang tahun Kabupaten Mamasa di masa mendatang.

TAHAP PRA PRODUKSI

Pembuatan Time *Schedule*

Adapun perencanaan time scedule dalam sepanjang proses kerja adalah sebagai berikut:

NO	JENIS KEGIATAN	TANGGAL PELAKSANAAN											KET	
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11		
1	Pengumpulan data, wawancara dan lain-lain	■	■	■	■	■								
2	Survey Lokasi			■	■	■	■	■						
3	Pengambilan video dan penataan objek					■	■	■	■	■				
4	Editing, colour corection, efek dll											■	■	

TAHAP PRODUKSI

Peralatan

Berikut peralatan yang digunakan dalam proses produksi perancangan *video profile* potensi desa malimbong:

- a. Kamera
- c. *Tripod (aluminium tripod)*
- d. *Steadycam*

Lokasi

Berikut lokasi pengambilan gambar perancangan video profile potensi desa malimbong:

- a. Objek wisata bukit tanete tombang
- b. Lokasi Perkebunan Jagung
- c. Lokasi perkebunan pinus
- d. Persawahan
- e. Pemukiman warga



Gambar 2. Produk publikasi potensi Desa Satanetean

4. SIMPULAN

Desa Satanetean, yang terletak di Kabupaten Mamasa, memiliki potensi besar dalam sektor pariwisata, namun sayangnya belum dikenal secara luas oleh masyarakat. Penyebab utamanya adalah kurangnya upaya promosi yang efektif. Selain itu, penduduk setempat juga belum sepenuhnya menyadari potensi yang dimiliki oleh daerah mereka. Oleh karena itu, diperlukan sebuah alat promosi yang tidak hanya memberikan informasi tentang objek dan potensi pariwisata, tetapi juga dapat menarik minat masyarakat di luar daerah.

Perancangan video profil potensi Desa Satanetean adalah langkah untuk menciptakan alat promosi yang mampu memperkenalkan potensi di Desa Satanetean dan mengundang masyarakat, terutama target audiens, untuk lebih memahami dan mengunjungi daerah tersebut secara langsung. Selain memerlukan keterampilan dalam mengarahkan kamera dan pengambilan gambar yang berkualitas, pengalaman dalam

pembuatan video ini juga memberikan pelajaran berharga dalam hal persiapan, pengumpulan data, manajemen jadwal, dan berbagai aspek teknis lainnya.

Selama proses ini, berbagai tantangan seperti lokasi yang terletak di atas gunung, medan yang sulit, serta cuaca yang perlu diperhitungkan telah memberikan pengalaman berharga. Semua pengalaman ini akan sangat berguna di masa depan, terutama dalam proses pembuatan film dokumenter yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Atmoko, T. P. H. (2014). Strategi pengembangan potensi desa wisata Brajan kabupaten Sleman. *Media Wisata*, 12(2).
- Basri, B., & Sukmawati, S. (2021). Program Kkn Multimatik sebagai Solusi Pemberdayaan Masyarakat di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sipissangngi*, 1(1), 1-6.
- Halim, S. P., Ardianto, D. T., & Srisanto, E. (2014). Perancangan Video Profile Potensi Wisata Kabupaten Pati. *Jurnal DKV Adiwarna*, 1(4), 12.
- Meiji, N. H. P., Fahmi, R. T., Purwasih, J. H. G., & Widiyanto, A. A. (2021). Pengembangan Aspek Pariwisata Sumberejo Melalui Pembuatan Dan Pelatihan Video Profil. *Jurnal Praksis dan Dedikasi Sosial (JPDS)*, 4(1), 30-35.
- Wardhani, M. I., & Prasetyo, M. A. W. (2022). Penggunaan action script pada video profil desa kedunggede. *Technomedia Journal*, 7(2 October), 136-147.